

Analisis Penggunaan Aplikasi *Schoology* Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI IPS MA Nurul Jadid Sumber Anyar

Kholifatul Hasanah¹, Firman Jaya², Dyan Yuliana³

^{1,2,3} STKIP PGRI Situbondo, Indonesia

Email: ¹kholifatulhasanah77@gmail.com, ²altamis1922@gmail.com, ³pitikpitik23@gmail.com

Abstract: This study aims to determine the use of the schoology application on the interest in learning of class XI social studies students. Approach This research uses a qualitative descriptive approach. Respondents in this study were 2 IT (Information Technology) teachers and five students of class XI IPS MA Nurul Jadid from 18 students. Data collection techniques carried out include observation and interviews. Data analysis techniques in this study include data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Based on the results of the research and discussion, it can be concluded that the use of the Schoology application can be carried out well in class XI IPS MA Nurul Jadid Sumber Anyar. Analysis of the use of the Schoology application by focusing on student interest in independent character, discipline, and responsibility.

Keywords: Qualitative Research, Schoology, Interest in Learning

Citation:

Hasanah, K., Jaya, F., & Yuliana, D. (2023). Analisis Penggunaan Aplikasi Schoology Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI IPS MA Nurul Jadid Sumber Anyar. *Journal of Science and Education Research*, 2(1), 26-28.

Pendahuluan

Schoology merupakan sebuah jejaring sosial berbasis web khusus untuk K-12 (sekolah dan lembaga pendidikan tinggi) yang difokuskan untuk memungkinkan pengguna membuat, mengelola, dan saling berinteraksi serta berbagi konten akademis. *E-learning* ini memberikan akses pada guru dan siswa untuk presensi, pengumpulan tugas, latihan soal dan media sumber belajar yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun serta juga memberikan kemudahan akses pada orang tua untuk memantau perkembangan belajar siswa di sekolah. Seperti yang dikemukakan oleh Kurniawan (2014) bahwa guru adalah sosok yang menjadi teladan, baik dari segi pengetahuan maupun kepribadian bagi siswanya. Oleh karena itu, seorang guru harus berhati-hati dalam bertutur kata dan bertingkah laku. Persoalan karakter dan pendidikan karakter memang menjadi persoalan yang sangat penting untuk diperbincangkan oleh para pelaku pendidikan dan penggiat pendidikan. Adapun indikasi bahwa permasalahan karakter ini penting adalah maraknya tindakan dan perilaku siswa yang kurang berakhlak mulia. Banyak fenomena di sekolah yang mengindikasikan hilangnya nilai-nilai karakter siswa, seperti: kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan mandiri. Di sisi lain perilaku-perilaku negatif, seperti membolos, tidak mengerjakan tugas, meremehkan guru dan kurang sopan sering terjadi di sekolah-sekolah di Indonesia. Hal tersebut di atas salah satu faktor penyebabnya juga karena pengaruh teknologi informasi yang kian hari semakin tidak terbendung perkembangannya. Maka dari itu, guru harus mampu menjadi seorang pendidik di sekolah dan menjadi pembimbing dalam memberikan arahan dan pendidikan karakter pada siswa.

Solusi yang dapat digunakan adalah guru melakukan perubahan dalam proses pembelajarannya. Guru sebagai perancang, pengatur mandiri dan kedisiplinan siswa terhadap tugas yang diberikan sehingga siswa mampu terpacu untuk disiplin dan bertanggung jawab dari tugas maupun proyek dengan menggunakan media pembelajaran *e-learning Schoology*. Tentunya penggunaan aplikasi ini di sesuaikan dengan hasil analisis kebutuhan yang merupakan sesuatu yang penting dilakukan sebelum menentukan media (Syamsussabri et al., 2018).

Pendidikan merupakan sebuah proses dalam menjadikan generasi yang cerdas dengan memaksimalkan potensi yang ada dalam diri setiap siswa dan menjadikan generasi yang berakhlak mulia. Pengertian tersebut sesuai dengan pengertian yang disampaikan Munib (2004) yang mengartikan bahwa pada hakikatnya pendidikan merupakan usaha sadar yang sudah terencana untuk mewujudkan suasana belajar maupun proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya dalam pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Kemudian Sumantri (2010) menyatakan bahwa pada hakekatnya pendidikan merupakan proses untuk

Article Info

Received: 18 Januari 2023

Accepted: 20 Februari 2023



Journal of Science and Education Research is licensed under a Creative Commons Attribution - Share Alike 4.0 International License.

membantu manusia dalam mengembangkan dirinya, sehingga lahirlah putera-putera bangsa yang dalam jiwanya tertanam perpaduan nilai antara intelektual, etika dan kepribadian bangsa. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul "Analisis Penggunaan Schoology Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI IPS Ma Nurul Jadid Sumber Anyar".

Metode

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Deskriptif adalah suatu pendekatan dalam peneliti status kelompok manusia, obyek, suatu kondisi suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Sedangkan kualitatif menurut Bogdan dan Biklen S (dalam Moha & Sudrajat, 2019) adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang dan perilaku yang diamati.

Hasil dan Pembahasan

Menurut Siti Salimatun Nisa' salah satu guru multimedia di MA Nurul Jadid Sumber Anyar berpendapat bahwa metode pembelajaran *schoology* merupakan metode pembelajaran yang mudah untuk dipahami. Dalam segi penerapannya, metode pembelajaran *schoology* ini terlaksana secara maksimal tanpa ada kesulitan. Kelebihan metode pembelajaran *schoology* yaitu mampu membantu siswa lebih memahami materi pembelajaran sehingga bisa meningkatkan semangat belajarnya. MA Nurul Jadid sumber anyar mulai menerapkan metode pembelajaran *schoology* ini sejak tahun 2019. Metode pembelajaran *schoology* ini dipastikan efektif digunakan dan sudah mendapat respon positif dari siswa.

Menurut guru multimedia lainnya yakni Annazar Bukhari mengatakan bahwa metode pembelajaran *schoology* mulai diterapkan pada tahun 2019 di MA Nurul Jadid sumber anyar. Metode pembelajaran ini terlaksana secara maksimal tanpa ada kesulitan dan juga tergolong efektif diterapkan. Adapun respon dari siswa, metode pembelajaran ini mendapat respon yang baik sehingga mampu meningkatkan semangat dan minat belajarnya.

Menurut Sofyan Sauri siswa kelas XI IPS berpendapat bahwa metode pembelajaran *schoology* merupakan metode pembelajaran yang baik. Menurutnya, dengan metode pembelajaran *schoology* ini guru memberikan waktu lebih untuknya sehingga ada daya tarik tersendiri untuknya untuk lebih giat dalam belajar. Adapun kesulitan yang dialami olehnya yaitu dalam memahami materi, akan tetapi ia mampu mengatasi masalah tersebut dengan banyak bertanya kepada guru.

Menurut Nur Faidah siswa kelas XI IPS berpendapat bahwa metode pembelajaran *schoology* merupakan metode pembelajaran yang menyenangkan. Menurutnya, kelebihan dari metode pembelajaran *schoology* selain menyenangkan, Selain itu, ada kesulitan yang dialami ketika proses belajar mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran *schoology* yaitu dalam pemahaman materi. Pendapat serupa juga dikatakan oleh Siti Nur Aisyah dan Sutriyatin. Akan tetapi kesulitan tersebut mampu diatasi dengan baik yakni dengan cara banyak bertanya kepada teman yang lebih paham tentang materi yang disampaikan oleh guru atau bertanya langsung kepada guru yang memberikan materi. Metode pembelajaran *schoology* ini berjalan secara maksimal dan menurutnya metode pembelajaran ini efektif digunakan.

Selanjutnya menurut Mutammimah yang juga merupakan siswa kelas XI IPS berpendapat bahwa metode pembelajaran *schoology* merupakan metode pembelajaran yang sangat bagus karena mampu membantu dalam minat belajarnya. Selama proses pembelajaran dengan metode pembelajaran *schoology* ia tidak mengalami kesulitan bahkan dengan metode pembelajaran *schoology* ini ia lebih cepat memahami materi pembelajaran dibandingkan dengan menggunakan metode pembelajaran lainnya.

Jadi, dari pemaparan ke tiga puluh narasumber diatas yang diantaranya dua guru multimedia dan dua puluh delapan siswa kelas XI IPS, metode pembelajaran *schoology* terhadap minat belajar siswa terlaksana secara maksimal dan dipastikan cocok serta efektif digunakan sebagai metode pembelajaran di MA Nurul Jadid sumber anyar dibuktikan dengan pendapat dari beberapa guru dan siswa tersebut.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi *schoology* dapat terlaksana dengan baik pada kelas XI IPS MA Nurul Jadid Sumber Anyar. Analisis penggunaan aplikasi *schoology* dengan berfokus terhadap minat belajar siswa karakter mandiri, disiplin dan tanggung jawab. Penggunaan aplikasi *schoology* dalam proses pembelajaran di kelas XI IPS MA Nurul Jadid sumber anyar. Guru mempunyai kewajiban dalam menyiapkan bahan ajar yang disesuaikan dengan kurikulum serta memuat pendidikan karakter. Pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan teknik kombinasi dinilai menarik dan lebih menyenangkan dimana pembelajaran ini mengkombinasikan pembelajaran tatap muka di kelas dengan pembelajaran *e-learning* menggunakan aplikasi *schoology*. Ketika memanfaatkan aplikasi *schoology* siswa terlatih untuk mandiri dan mengembangkan karakter mandiri karena dituntut menguasai materi ataupun keahlian secara mandiri di kelas maupun di rumah dengan segala fitur-fitur yang sudah tersedia lengkap dalam *schoology*.

Guru juga sudah mengunggah materi secara menyeluruh ke *schoolology* sehingga siswa dapat mempelajari secara baik dan sesuai dengan kemampuannya masing-masing.

Penguatan dan pengembangan karakter disiplin juga sangat mendukung dengan digunakannya aplikasi *schoolology* dalam pembelajaran. Fitur-fitur yang terdapat dalam *schoolology* secara langsung maupun tidak langsung akan berpengaruh besar terhadap kedisiplinan siswa. Salah satunya adalah batasan waktu dalam mengerjakan tugas dan adanya peraturan yang akan merugikan siswa jika tidak mengerjakan tugas tepat pada waktunya. Kemudian dalam proses pembelajarannya, guru juga menggunakan sistem online yang dapat mengatur kedisiplinan siswa. Ketika menggunakan Aplikasi *Schoolology*, siswa dikembangkan untuk memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi. Siswa harus bertanggung jawab dengan setiap tugas yang diberikan. Kalau ketahuan mencontek atau meniru pekerjaan proyek teman maka akan dihukum dan tidak mendapat nilai. Bahkan bisa juga diberikan tugas lain yang lebih sulit. Siswa memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan dalam *schoolology* karena dengan peraturan yang tegas dan sistem yang mendukung sehingga memungkinkan siswa harus bertanggung jawab dengan segala apapun yang dikerjakan. Kemudian juga didukung oleh konsistensi dari guru untuk terus melaksanakan peraturan yang ada sehingga siswa mulai terbiasa.

Saran

Saran peneliti sebaiknya pemanfaatan aplikasi *Schoolology* dapat digunakan menjadi alternatif sarana implementasi program penguatan pendidikan di sekolah sehingga pembentukan karakter dapat dilakukan dengan cara yang lebih menyenangkan. Pemanfaatan aplikasi *Schoolology* tidak hanya digunakan dalam pembelajaran produktif saja, namun dapat digunakan oleh semua guru dalam segala proses pembelajaran, baik yang teori maupun praktek. Maka dari itu, diperlukan peran aktif dan kreatifitas guru dalam memanfaatkan aplikasi *schoolology* untuk pengembangan peserta didik agar lebih maksimal dalam setiap pembelajaran yang diampu. Pemanfaatan aplikasi *schoolology* bukan hanya berkaitan dengan karakter siswa, lebih dari itu diharapkan dapat diimbangi dengan hasil tugas maupun proyek siswa yang lebih maksimal dan berkualitas.

Referensi

- Kurniawan, S. (2014). *Pendidikan Karakter Konsep & Implementasinya Secara Terpadu di lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi & Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Moha, I., & Sudrajat, D. (2019). *Resume Ragam Penelitian Kualitatif*. *Jurnal Equilibrium*, 5(9), 1-10.
- Munib, A. (2004). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UPT Unnes Press.
- Sumantri, B. (2010). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK PGRI 4 Ngawi Tahun Pelajaran 2009/2010. *Media prestasi*, 1(3), 117-131.
- Syamsussabri, M., Sueb, & Suhadi. (2018). Need Analysis of Materials and Media Biology Teaching for High School Students Around the Location of People Gold Mining. *International Conference on Mathematics and Science Education (ICoMSE)*, 175–180. <http://icomse.fmipa.um.ac.id>